

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.

**LAPORAN KEUANGAN
(Tidak diaudit)**

Laporan keuangan tanggal 30 Juni 2023
dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.

LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 30 Juni 2023 DAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6 - 53

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2023
DAN 31 DESEMBER 2022
SERTA UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR 30 JUNI 2023 DAN 2022
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2023
AND DECEMBER 31, 2022
AND FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2023 AND 2022
PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

I, the undersigned below:

Nama	ERRY TJUATJA	Name
Alamat kantor	Jl. Industri Selatan 3, Jababeka Tahap II, GG No.1 Kab. Bekasi, Jawa Barat	Office address
Alamat domisili atau sesuai KTP	Jl. Amir Hamzah Komplek Griya Riatur Indah, Blok I No. 141, RT 001, RW 003 Kel. Helvetia Timur, Kec. Medan Helvetia, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara	Domicile address or address according to ID
Nomor telepon Jabatan	021 – 89830003 Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Telephone number Title

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk; | 1. <i>I am responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk;</i> |
| 2. Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar; dan
b. Laporan keuangan PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | 3. <i>a. All information in the financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The financial statements of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;</i> |
| 4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. | 4. <i>I am responsible for the internal control system of PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 27 Juli 2023/ ~~Jakarta, July 27, 2023~~



ERRY TJUATJA
Presiden Direktur / *President Director*



PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	30 Juni 2023	31 Desember 2022
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,31	187.807.891.852	118.054.324.561
Piutang usaha			
Pihak ketiga	5,31	441.014.894.647	192.708.209.797
Pihak berelasi	12a,31	623.997.454.833	650.796.429.735
Piutang lain-lain			
Pihak ketiga	6,31	1.946.758.223	3.148.103.827
Pihak berelasi	12b,31	21.893.177	34.438.444
Persediaan - neto	7	333.519.560.478	367.684.598.919
Uang muka pembelian	8	43.023.145.813	26.002.308.665
Pajak dibayar di muka	16a	40.867.109.016	24.352.501.804
Beban dibayar di muka	9	3.604.076.640	1.217.424.677
Jumlah aset lancar		1.675.802.784.679	1.383.998.340.429
ASET TIDAK LANCAR			
Aset pajak tangguhan - neto	16g	8.799.415.747	11.461.364.182
Estimasi tagihan pajak	16a	41.569.285.886	41.569.285.886
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp329.115.100.728 (2022 : Rp314.218.195.070)	11	263.985.016.703	269.389.502.266
Aset tidak lancar lainnya	10,31	11.558.701.852	11.868.960.812
Jumlah aset tidak lancar		325.912.420.188	334.289.113.146
JUMLAH ASET		2.001.715.204.867	1.718.287.453.575

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2023	31 Desember 2022
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			
Pihak ketiga	13,31	28.301.579.672	11.881.145.165
Pihak berelasi	12c,31	314.531.706.334	61.140.428.410
Utang lain-lain			
Pihak ketiga	14,31	10.983.741.932	13.136.894.437
Pihak berelasi	12d,31	14.613.242.823	13.974.815.126
Uang muka penjualan	15	8.838.659.591	1.361.656.736
Utang pajak	16b	4.957.436.104	9.530.254.748
Beban akrual	17,31	16.198.939.012	10.551.967.626
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	19,31	9.992.836.194	17.052.652.465
Utang dividen	18,31	491.586.500	407.206.500
		<hr/>	<hr/>
Jumlah liabilitas jangka pendek		408.909.728.162	139.037.021.213
		<hr/>	<hr/>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	19	29.988.101.114	29.207.562.614
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH LIABILITAS		438.897.829.276	168.244.583.827
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham			
Modal dasar - 952.000.000 saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 595.000.000 saham	20	148.750.000.000	148.750.000.000
Tambahan modal disetor - neto	21	109.952.993.909	109.952.993.909
Komponen ekuitas lainnya	22	2.747.693.317	2.747.693.317
Saldo laba			
Ditentukan penggunaannya:			
- Cadangan umum	22	10.530.025.067	10.030.025.067
- Cadangan khusus	22	236.485.000	236.485.000
Belum ditentukan penggunaannya		1.290.600.178.298	1.278.325.672.455
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH EKUITAS		1.562.817.375.591	1.550.042.869.748
		<hr/>	<hr/>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.001.715.204.867	1.718.287.453.575
		<hr/> <hr/>	<hr/> <hr/>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
PENJUALAN NETO	23	3.031.206.977.387	3.642.424.476.918
BEBAN POKOK PENJUALAN	24	(2.845.704.508.301)	(3.332.043.298.796)
LABA BRUTO		185.502.469.086	310.381.178.122
BEBAN USAHA			
Beban penjualan	25	(70.509.093.421)	(56.293.505.804)
Beban umum dan administrasi	26	(25.500.908.742)	(26.909.645.341)
Laba/(rugi) selisih kurs - neto		(1.059.988.593)	951.919.042
Laba pelepasan aset tetap	11	-	402.397.288
Pendapatan dan beban operasi lain-lain - neto	27	2.305.824.495	2.555.879.309
Jumlah beban usaha		(94.764.166.261)	(79.292.955.506)
LABA USAHA		90.738.302.825	231.088.222.616
(BEBAN)/PENGHASILAN LAIN-LAIN			
Pendapatan bunga		1.544.231.432	1.288.384.141
Pajak final atas pendapatan bunga		(256.411.473)	(266.847.741)
Pendapatan bunga - neto setelah dikurangi pajak final		1.287.819.959	1.021.536.400
Beban bunga		-	(428.624.035)
Pendapatan/(beban) lain-lain - neto		1.287.819.959	592.912.365
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		92.026.122.784	231.681.134.981
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN			
Kini	16d	(17.089.668.506)	(47.324.513.170)
Tangguhan	16d	(2.661.948.435)	(3.420.598.516)
Jumlah beban pajak penghasilan badan		(19.751.616.941)	(50.745.111.686)
LABA PERIODE BERJALAN		72.274.505.843	180.936.023.295
Penghasilan komprehensif lain:			
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja manfaat pasti		-	-
Pajak tangguhan terkait		-	-
Jumlah (rugi)/laba komprehensif lainnya		-	-
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		72.274.505.843	180.936.023.295
Laba per saham dasar:			
Laba periode berjalan	28	121	304

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Tambahan modal disetor	Komponen ekuitas lainnya	Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	Jumlah
Saldo per							
31 Desember 2021		148.750.000.000	109.952.993.909	1.512.814.476	9.530.025.067	1.117.621.129.383	1.387.366.962.835
Cadangan khusus	22	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	22	-	-	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	180.936.023.295	180.936.023.295
Jumlah laba							
komprehensif lainnya	16g,19	-	-	-	-	-	-
Dividen kas	22	-	-	-	-	-	-
Saldo per							
30 Juni 2022		148.750.000.000	109.952.993.909	1.512.814.476	9.530.025.067	1.298.557.152.678	1.568.302.986.130
Saldo per							
31 Desember 2022		148.750.000.000	109.952.993.909	2.747.693.317	10.266.510.067	1.278.325.672.455	1.550.042.869.748
Cadangan khusus	22	-	-	-	-	-	-
Cadangan umum	22	-	-	-	500.000.000	(500.000.000)	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	72.274.505.843	72.274.505.843
Jumlah laba							
komprehensif lainnya	16g,19	-	-	-	-	-	-
Dividen kas	22	-	-	-	-	(59.500.000.000)	(59.500.000.000)
Saldo per							
30 Juni 2023		148.750.000.000	109.952.993.909	2.747.693.317	10.766.510.067	1.290.600.178.298	1.562.817.375.591

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	30 Juni 2023	30 Juni 2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			
Penerimaan kas dari pelanggan		2.856.610.662.741	3.328.328.306.153
Pembayaran kas kepada pemasok		(2.628.788.379.691)	(3.393.783.579.990)
Pembayaran untuk beban usaha		(80.893.421.666)	(43.316.912.460)
Pembayaran kepada karyawan		(52.998.467.488)	(47.429.763.283)
Pendapatan bunga yang diterima, setelah dikurangi pajak final		1.025.645.475	1.067.390.942
Pembayaran pajak penghasilan badan		(17.089.668.506)	(63.380.816.087)
Penerimaan kas lain-lain - neto		60.595.513.525	18.002.958.345
Arus kas neto yang (digunakan)/diperoleh dari aktivitas operasi		138.461.884.390	(200.512.416.380)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI:			
Aset tetap:			
Pembelian		(998.674.161)	(3.053.066.357)
Penambahan aset dalam penyelesaian		(7.717.595.168)	(22.131.862.198)
Penjualan		-	410.111.506
Pembayaran uang muka		(576.427.770)	(3.192.982.056)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(9.292.697.099)	(27.967.799.105)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN:			
Pembayaran beban bunga		-	(428.624.035)
Pembayaran dividen		(59.415.620.000)	-
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		(59.415.620.000)	(428.624.035)
KENAIKAN/(PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		69.753.567.291	(228.908.839.520)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		118.054.324.561	234.899.763.801
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE	4	187.807.891.852	5.990.924.281

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan ini.

PT WILMAR CAHAYA INDONESIA Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 30 Juni 2023 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut
(Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. ("Perusahaan"), dahulu bernama CV Tjahaja Kalbar, didirikan di Pontianak berdasarkan Akta No. 1 tanggal 3 Februari 1968 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Badan hukum Perusahaan berubah menjadi Perusahaan Terbatas berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan tanggal 9 Desember 1980 No. 49 yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri, Notaris di Pontianak. Berdasarkan Akta No. 103.A tanggal 18 April 1984 yang dibuat di hadapan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H., Notaris di Pontianak, diputuskan, antara lain, perpindahan kedudukan Perusahaan dari Pontianak ke Jakarta. Akta pendirian dan perubahan yang dibuat di hadapan Mochamad Damiri dan Tommy Tjoa Keng Liet, S.H. tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2- 1390.HT.01.01.TH.88. tanggal 17 Februari 1988. Akta pendirian tersebut telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Pontianak No. 19/PT.Pendaf/95 tanggal 31 Juli 1995, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 27 Oktober 1995 No. 86, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 8884.

Anggaran Dasar Perusahaan beberapa kali mengalami perubahan, antara lain dengan Akta tanggal 18 April 1996 No. 83 yang dibuat di hadapan Siti Pertiwi Henny Singgih, S.H., Notaris di Jakarta mengenai Perusahaan menjadi perusahaan terbuka. Sesuai dengan Surat Persetujuan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Baepam-LK"), sekarang Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), tanggal 10 Juni 1996 No. S-942/PM/1996, Pernyataan Pendaftaran Perusahaan menjadi efektif dalam rangka Perusahaan melaksanakan penawaran umum perdana atas 34.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia.

Perubahan Anggaran Dasar ini telah disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7688.HT.01.04.TH.96 tanggal 29 April 1996 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara nomor agenda 613/BH.09.01/IX/1998 tanggal 29 September 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 24 November 1998 No. 94, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 6538.

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 27 Juni 1997 No. 137 yang dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasarnya untuk menyesuaikan dengan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK (OJK) Nomor KEP-13/PM/1997 tanggal 30 April 1997 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perusahaan juga meningkatkan modal dasar dari Rp150.000.000.000 menjadi sebesar Rp238.000.000.000 dengan jumlah saham dari 300.000.000 saham menjadi 476.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham. Perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-9678.HT.01.04.TH.97 tanggal 19 September 1997 dan telah didaftarkan di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. 613/BH.09.01/XII/97 tanggal 8 Desember 1997 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Maret 1998 No. 19. Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 1436.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 30 September 1998 No. 81 yang dibuat di hadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta dan sesuai dengan Surat Keputusan BAPEPAM-LK (OJK) No. S-2026/PM/1998 tanggal 25 September 1998, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I Saham Perusahaan dengan menerbitkan hak memesan efek terlebih dahulu kepada pemegang saham Perusahaan, yaitu sejumlah 178.500.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham atau seluruhnya sebesar Rp89.250.000.000.

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan rapat Perusahaan tanggal 20 Juni 2008 No. 19 yang dibuat dihadapan Merry Susanti Siaril, S.H., Notaris di Jakarta, dilakukan penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-74160.A.H.01.02 Tahun 2008 tanggal 15 Oktober 2008.

Berdasarkan akta Notaris No. 6 tanggal 10 Mei 2013 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah namanya dari PT Cahaya Kalbar Tbk. menjadi PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-29266.AH.01.02.Tahun 2013 tanggal 30 Mei 2013 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 13 September 2013 No. 74, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 102700.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 9 Juli 2015 No. 9 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah nilai nominal saham Perusahaan dari Rp500 per masing-masing saham menjadi Rp250 per masing-masing saham. Perubahan Anggaran Dasar telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-0939228.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 10 Juli 2015.

Berdasarkan Akta tanggal 20 November 2019 No. 8 yang dibuat di hadapan Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan mengubah Anggaran Dasar sehubungan dengan perubahan maksud dan tujuan perusahaan sesuai dengan klasifikasi baku lapangan usaha Indonesia tahun 2017. Perubahan Anggaran Dasar ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat No. AHU-0097154.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 22 November 2019.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1971 dan ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi produksi minyak nabati dan minyak nabati spesialitas untuk industri makanan dan perdagangan umum, termasuk impor dan ekspor. Kantor pusat Perusahaan terletak di Jl. Industri Selatan 3 Jababeka Tahap II, GG No. 1, RT000, RW000, Pasirsari, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, 17532. Lokasi pabrik Perusahaan terletak di Kawasan Industri Jababeka, Cikarang, Jawa Barat dan Pontianak, Kalimantan Barat.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Sentratama Niaga Indonesia dan entitas induk terakhir adalah Wilmar International Limited ("WIL"). WIL merupakan perusahaan yang mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Singapura.

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut.

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
<u>Dewan Komisaris</u>		
Presiden Komisaris	Darwin Indigo	Darwin Indigo
Komisaris	-	Erik
Komisaris Independen	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.	Mayjend. (Purn) Drs. Hendardji Soepandji, S.H.
<u>Direksi</u>		
Presiden Direktur	Erry Tjuatja	Erry Tjuatja
Direktur	Tonny Muksim, S.E, MM.	Tonny Muksim, S.E, MM.
Direktur	Teh Kenny Suryadi	Hairuddin Halim

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 adalah berdasarkan Akta Notaris No. 174 tanggal 26 Mei 2023 yang dibuat di hadapan Jimmy Tanal, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta.

Komposisi Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	:	Mayjen TNI (Purn) Drs. Hendarji Soepandji, S.H.
Anggota	:	Prof. Dr. Sukrisno Agoes, Ak. MM. CPA
Anggota	:	Beny Suharsono, S.E., MM.

Manajemen kunci Perusahaan meliputi Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan mempunyai 422 karyawan tetap (31 Desember 2022: 393 karyawan tetap - tidak diaudit).

Penyelesaian dan persetujuan laporan keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2023.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyajian laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya, yaitu peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh OJK. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan". Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep harga historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Angka-angka yang disebut dalam catatan atas laporan keuangan dinyatakan dalam Rupiah kecuali jika disebutkan lain.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas, kas di bank, dan deposito yang tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya.

c. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

(a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

(b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Seluruh transaksi material yang dilakukan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Catatan 12.

d. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2r.

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

f. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset tetap dan penyusutan

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya perbaikan yang signifikan diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomi sebagai berikut:

	<u>Tahun</u>
Bangunan	8 – 20
Tangki penyimpanan	10 – 20
Mesin dan peralatan	4 – 20
Peralatan pabrik	4 – 16
Peralatan kantor	4 – 8
Kendaraan	4 – 8

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan, konstruksi atau produksi suatu aset kualifikasian tertentu, dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Kapitalisasi biaya pinjaman diakhiri ketika aset kualifikasian telah selesai dan siap digunakan.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi biaya bahan dan biaya lainnya sampai dengan tanggal di mana aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan ketika aset tersebut telah siap dipakai.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai sisa, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya.

Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja yang jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah akhir periode pelaporan dan diakui pada saat pekerja telah memberikan jasa kerjanya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama. Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial dengan metode "Projected Unit Credit".

Keseluruhan dari keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lain (*other comprehensive income method*). Biaya jasa lalu diakui seketika di dalam laba rugi.

Perusahaan mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi, yaitu apabila terdapat komitmen untuk melakukan pengurangan material terhadap jumlah karyawan yang ditanggung oleh suatu program atau apabila terdapat perubahan terhadap ketentuan-ketentuan pada suatu program imbalan pasti, di mana bagian yang material untuk jasa yang diberikan oleh karyawan pada masa depan tidak lagi memberikan suatu imbalan, atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Laba atau rugi penyelesaian diakui apabila terdapat transaksi yang menghapuskan semua kewajiban hukum atau konstruktif atas seluruh imbalan dalam program manfaat pasti. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini dari liabilitas dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, DSAK IAI (Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia) menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam *IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Mulai April 2022, berdasarkan siaran pers, Perusahaan telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material di bawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada tahun 2022.

j. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan mengelola usahanya dalam 1 (satu) segmen yaitu bidang industri makanan berupa pengolahan minyak nabati dan minyak nabati spesialisitas.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023 <u>(angka penuh)</u>	31 Desember 2022 <u>(angka penuh)</u>
Rupiah/1 Dolar Amerika Serikat	15.026	15.731
Rupiah/1 Dolar Singapura	11.102	11.659
Rupiah/1 Euro	16.374	16.713
Rupiah/1 Ringgit Malaysia	3.213	3.556
Rupiah/1 Yen Jepang	105	118
Rupiah/1 Renminbi Cina	2.077	2.257

l. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menerapkan PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", yang mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Pendapatan dalam hubungan keagenan dicatat sebesar jumlah tagihan bruto kepada pelanggan ketika Perusahaan bertindak sebagai prinsipal dalam penjualan barang dan jasa. Pendapatan dicatat sebesar jumlah bersih yang diperoleh (jumlah yang dibayarkan pelanggan dikurangi jumlah yang dibayarkan kepada pemasok) ketika secara substansi, Perusahaan bertindak sebagai agen dan memperoleh komisi dari pemasok atas penjualan barang dan jasa.

Perusahaan menerima uang muka jangka pendek dari para pelanggannya. Dengan menggunakan pertimbangan praktis dalam PSAK 72, Perusahaan tidak menyesuaikan jumlah imbalan yang dijanjikan atas dampak komponen pendanaan signifikan jika diharapkan, pada awal kontrak, bahwa periode antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan ketika pelanggan membayar barang atau jasa itu satu tahun atau kurang.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Pajak penghasilan badan

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Lain-lain". Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban-beban yang diterapkan; dan
- ii. Piutang dari utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

n. Laba per saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

o. Transaksi restrukturisasi

Transaksi antara entitas sepengendali yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama dan bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi dari transaksi tersebut, sehingga transaksi demikian tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi seluruh perusahaan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok perusahaan tersebut. Transaksi yang dijadikan dasar untuk transaksi restrukturisasi dicatat berdasarkan nilai buku dan transaksi tersebut dicatat sebagai penggabungan usaha berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Berdasarkan metode penyatuan kepemilikan, laporan keuangan perusahaan yang direstrukturisasi disajikan seolah entitas yang dijual atau dibeli telah digabung atau dikeluarkan sejak permulaan periode yang disajikan di dalam laporan keuangan. Selisih antara harga pengalihan yang dibayarkan atau diterima oleh perusahaan dalam rangka memperoleh atau menjual anak perusahaan dan bagian perusahaan dari nilai buku aset anak perusahaan diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sebagai bagian dari tambahan modal disetor.

p. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada saat dividen tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pembagian dividen interim kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai kewajiban berdasarkan keputusan Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.

q. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal dimulainya atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, di mana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Sewa (lanjutan)

Aset hak guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

Pembayaran atas sewa jangka pendek dan sewa atas aset bernilai rendah diakui dengan dasar garis lurus sebagai beban di dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan jangka waktu sewa hingga 12 bulan.

r. Instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan menjadi aset keuangan dan liabilitas keuangan. Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLRL"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, di mana Perusahaan telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 21.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Perusahaan untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan Perusahaan pada kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Penurunan Nilai

Perusahaan mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspetasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena aset kontrak, piutang usaha dan piutang lain-lainnya tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Perusahaan tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengevaluasi apakah instrumen utang dianggap memiliki risiko kredit rendah menggunakan semua informasi yang masuk akal dan dapat didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya yang berlebihan. Dalam melakukan evaluasi itu, Perusahaan menilai kembali peringkat kredit eksternal dari instrumen utang. Selain itu, Perusahaan menganggap bahwa telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari tunggakan.

Perusahaan mempertimbangkan aset keuangan memenuhi definisi default ketika telah menunggak lebih dari 90 hari. Namun, dalam kasus-kasus tertentu, Perusahaan juga dapat menganggap aset keuangan dalam keadaan default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak mungkin menerima arus kas kontraktual secara penuh tanpa melakukan perluasan persyaratan kredit. Piutang usaha dihapusbukukan ketika kecil kemungkinan untuk memulihkan arus kas kontraktual, setelah semua upaya penagihan telah dilakukan dan telah sepenuhnya dilakukan penyisihan.

Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman, dan hutang atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal (lanjutan)

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

i) Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii) Utang dan Akrual

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah liabilitas tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, provisi dibatalkan.

t. Perubahan kebijakan akuntansi

Pada tanggal 1 Januari 2022, Perusahaan menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar yang baru dan direvisi tidak menghasilkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material pada jumlah yang dilaporkan untuk tahun keuangan saat ini atau sebelumnya:

- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak;
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 71: Instrumen Keuangan;
- Penyesuaian Tahunan 2020 untuk PSAK No. 73: Sewa.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan Manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat pertimbangan, estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun finansial berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan masa manfaat ekonomis yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan usahanya. Perubahan pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2g dan 11.

Imbalan kerja karyawan

Penentuan provisi dan beban imbalan kerja karyawan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Meskipun Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material provisi, pendapatan komprehensif lain, dan beban neto atas beban imbalan kerja karyawan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2i dan 19.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh Manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m dan 16.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang

Perusahaan menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Perusahaan akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi berwawasan ke depan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi berwawasan ke depan dianalisis.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan

Penyisihan atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Kas		
Rupiah	151.206.856	116.604.192
Kas di bank - pihak ketiga:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk.		
Rupiah	8.423.714.418	-
PT Bank Central Asia Tbk.		
Rupiah	8.342.918.327	1.981.900.529
Dolar AS	86.617.528	52.079.206
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	7.105.305.853	81.828.340
PT Bank Permata Tbk.		
Rupiah	1.882.294	1.912.294
Deposito - pihak ketiga:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.		
Rupiah	15.520.000.000	75.820.000.000
PT Bank UOB Indonesia		
Rupiah	148.176.246.576	40.000.000.000
	<u>187.656.684.996</u>	<u>117.937.720.369</u>
	<u>187.807.891.852</u>	<u>118.054.324.561</u>

Rekening di bank memiliki tingkat bunga mengambang sesuai dengan tingkat penawaran pada masing-masing bank.

Tingkat suku bunga deposito berkisar antara 2,15% sampai 4,50% (2022: 1,80% sampai 4,50%) per tahun. Jangka waktu penempatan deposito tersebut adalah 1 hari hingga 1 bulan dan jatuh tempo di beberapa tanggal antara tanggal 3 Juli dan 31 Juli 2023.

5. PIUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan saldo piutang usaha dari penjualan domestik pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang adalah sebagai berikut:

Uraian	Umur Piutang			Jumlah/Total
	0-30 hari	31-90 hari	> 90 hari	
30 Juni 2023				
Penjualan domestik	439.421.108.308	660.415.118	933.371.221	441.014.894.647
31 Desember 2022				
Penjualan domestik	190.281.627.376	-	2.426.582.421	192.708.209.797

Piutang usaha tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 - 90 hari.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak ada piutang usaha - pihak ketiga dari penjualan ekspor.

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Pihak Ketiga:		
Rupiah	441.014.894.647	192.708.209.797

Saldo piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha - pihak ketiga.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, tidak terdapat jumlah penurunan nilai piutang usaha yang signifikan. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Tidak terdapat piutang usaha - pihak ketiga yang dijamin atas fasilitas pinjaman bank yang diperoleh pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

6. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang lain-lain masing-masing merupakan piutang klaim asuransi, bunga bank, dan piutang dari karyawan Perusahaan yang tidak berbunga, dan rata-rata berjangka waktu pembayaran enam bulan.

Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, tidak terdapat jumlah penurunan nilai piutang lain-lain yang signifikan. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Barang jadi	215.834.957.101	230.111.616.995
Bahan baku	88.167.974.822	102.646.983.557
Bahan pembantu dan suku cadang	29.516.628.555	34.925.998.367
	333.519.560.478	367.684.598.919

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari kondisi-kondisi tersebut.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$17.281.000 atau setara dengan Rp259.664.306.000 dan AS\$18.437.000 atau setara dengan Rp290.032.447.000 pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian.

8. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini merupakan uang muka pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Beban perbaikan dan pemeliharaan dibayar di muka	2.079.249.532	1.020.541.349
Beban dibayar di muka	1.524.827.108	196.883.328
	<u>3.604.076.640</u>	<u>1.217.424.677</u>

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Uang muka pembelian aset tetap - pihak ketiga	9.612.789.030	9.919.683.990
Uang jaminan	1.945.912.822	1.925.738.822
Lain-lain	-	23.538.000
	<u>11.558.701.852</u>	<u>11.868.960.812</u>

Uang jaminan merupakan uang yang dibayarkan kepada pihak ketiga sebagai jaminan atas penggunaan listrik.

11. ASET TETAP

Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	15.902.481.363	-	-	-	15.902.481.363
Bangunan	102.440.244.823	-	-	656.078.082	103.096.322.905
Tangki penyimpanan	64.334.225.453	-	-	47.015.477	64.381.240.930
Mesin dan peralatan	245.530.647.790	66.000.000	(1.450.000)	9.352.634.359	254.947.832.149
Peralatan pabrik	59.786.616.747	211.069.212	(27.955.638)	2.182.344.955	62.152.075.276
Peralatan kantor	7.424.880.279	277.041.886	(77.766.326)	3.457.894.152	11.082.049.991
Kendaraan	23.534.421.732	444.563.063	-	-	23.978.984.795
Aset dalam penyelesaian	64.654.179.149	8.600.917.898	-	(15.695.967.025)	57.559.130.022
Jumlah biaya perolehan	583.607.697.336	9.599.592.059	(107.171.964)	-	593.100.117.431
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	42.117.867.676	2.502.619.770	-	-	44.620.487.446
Tangki penyimpanan	32.583.926.887	1.646.354.274	-	-	34.230.281.161
Mesin dan peralatan	182.822.315.069	6.788.662.766	(1.450.000)	(177.774.353)	189.431.753.482
Peralatan pabrik	36.500.926.306	2.620.144.873	(27.955.638)	(16.112.516.84)	37.481.863.857
Peralatan kantor	5.377.699.306	467.122.267	(77.766.326)	1.789.026.037	7.556.081.284
Kendaraan	14.815.459.826	979.173.672	-	-	15.794.633.498
Jumlah akumulasi penyusutan	314.218.195.070	15.004.077.622	(107.171.964)	-	329.115.100.728
Nilai buku neto	269.389.502.266				263.985.016.703

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya perolehan</u>					
Tanah	15.897.937.947	4.543.416	-	-	15.902.481.363
Bangunan	97.845.864.764	-	-	4.594.380.059	102.440.244.823
Tangki penyimpanan	61.407.267.484	-	-	2.926.957.969	64.334.225.453
Mesin dan peralatan	216.318.730.127	28.919.954	(419.956.214)	29.602.953.923	245.530.647.790
Peralatan pabrik	50.045.340.883	2.479.342.731	(123.230.275)	7.385.163.408	59.786.616.747
Peralatan kantor	6.266.267.626	487.314.613	(14.279.500)	685.577.540	7.424.880.279
Kendaraan	21.072.438.745	3.518.481.188	(1.056.498.201)	-	23.534.421.732
Aset dalam penyelesaian	56.368.608.166	53.480.603.882	-	(45.195.032.899)	64.654.179.149
Jumlah biaya perolehan	525.222.455.742	59.999.205.784	(1.613.964.190)	-	583.607.697.336
<u>Akumulasi penyusutan</u>					
Bangunan	37.090.394.069	5.027.473.607	-	-	42.117.867.676
Tangki penyimpanan	29.377.999.003	3.205.927.884	-	-	32.583.926.887
Mesin dan peralatan	171.277.445.319	11.964.825.964	(419.956.214)	-	182.822.315.069
Peralatan pabrik	32.582.730.760	4.042.653.094	(123.230.275)	(1.227.273)	36.500.926.306
Peralatan kantor	4.664.562.899	718.474.416	(6.565.282)	1.227.273	5.377.699.306
Kendaraan	14.166.437.197	1.705.520.830	(1.056.498.201)	-	14.815.459.826
Jumlah akumulasi penyusutan	289.159.569.247	26.664.875.795	(1.606.249.972)	-	314.218.195.070
Nilai buku neto	236.062.886.495				269.389.502.266

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$19.243.000 atau setara dengan Rp Rp289.145.318.000 dan AS\$18.737.000 atau setara dengan Rp294.751.747.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, aset tetap yang digunakan dalam operasi Perusahaan meliputi aset tetap yang telah habis nilai bukunya dengan nilai biaya perolehan masing-masing sebesar Rp104.980.225.635 dan Rp99.425.371.470.

11. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, Perusahaan menggunakan seluruh aset tetapnya.

Nilai penyusutan yang dibebankan pada operasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Beban pokok penjualan	Rp 12.098.053.541	Rp 21.255.485.150
Beban penjualan	Rp 1.199.098.059	Rp 2.432.712.635
Beban umum dan administrasi	Rp 1.262.306.302	Rp 2.211.944.475
Pendapatan dan beban operasi lain-lain	Rp 444.619.720	Rp 764.733.535
	Rp 15.004.077.622	Rp 26.664.875.795

Perhitungan laba dari penjualan dan penghentian pengakuan aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
<u>Biaya perolehan</u>		
Mesin dan peralatan	1.450.000	419.956.214
Peralatan pabrik	27.955.638	123.230.275
Peralatan kantor	77.766.326	14.279.500
Kendaraan	-	1.056.498.201
	107.171.964	1.613.964.190
<u>Akumulasi penyusutan</u>		
Mesin dan peralatan	1.450.000	419.956.214
Peralatan pabrik	27.955.638	123.230.275
Peralatan kantor	77.766.326	6.565.282
Kendaraan	-	1.056.498.201
	107.171.964	1.606.249.972
Nilai tercatat aset yang dijual	-	7.714.218
Hasil penjualan aset tetap	-	585.106.516
Laba/(rugi) pelepasan aset tetap	-	577.392.298

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

	Persentase		Akumulasi
	jumlah tercatat	Persentase	
	terhadap	penyelesaian	biaya
	nilai kontrak		
Pembangunan silo di Pontianak	29%	46%	15.851.885.974
Pembangunan <i>warehouse</i> di Pontianak	53%	25%	5.142.100.225
Peningkatan kapasitas 30 unit mesin press <i>PK</i> di Pontianak	94%	86%	3.118.069.448
Peningkatan kapasitas 1 unit tangki penyimpanan <i>CPO</i> dari 800 MT menjadi 1.000 MT di Pontianak	36%	80%	1.124.593.464
Peningkatan kapasitas 1 unit tangki penyimpanan <i>CPO</i> dari 540 MT menjadi 1.000 MT di Pontianak	32%	87%	1.006.531.174
Peningkatan kapasitas 1 unit tangki penyimpanan <i>CPO</i> dari 540 MT menjadi 1.000 MT di Pontianak	19%	12%	656.206.531
Peningkatan kapasitas 1 unit tangki penyimpanan <i>CPO</i> dari 800 MT menjadi 1.000 MT di Pontianak	19%	12%	656.121.927
Peningkatan instrumen <i>PIMS Consumer Pack</i> di Pontianak	47%	32%	584.384.310
Instalasi daya baru PLN 131 KVA gudang depan di Pontianak	77%	91%	549.456.814
Peningkatan kapasitas 1 unit tangki penyimpanan <i>CPO</i> dari 500 MT menjadi 650 MT di Pontianak	19%	27%	529.289.871
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			28.340.490.284
			57.559.130.022

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Persentase		Akumulasi
	jumlah tercatat	Persentase	
	terhadap	penyelesaian	biaya
	nilai kontrak		
Peningkatan kapasitas <i>PK Crushing</i> di Pontianak	48%	42%	45.593.412.664
Peningkatan kapasitas <i>power supply</i> PLN dari 5.540 KVA menjadi 10.600 KVA di Pontianak	82%	79%	7.025.406.351
Peningkatan <i>palm kernel crushing panel A</i> di Pontianak	98%	69%	2.713.106.400
Instalasi <i>Spiral Heat Exchanger</i> di Pontianak	87%	85%	2.504.159.157
Instalasi <i>Robotic CPO Sampling System</i> di Pontianak	89%	95%	1.677.409.880
Peningkatan kapasitas 1 unit tangki penyimpanan <i>CPO</i> dari 800 MT menjadi 1.000 MT di Pontianak	34%	30%	1.056.916.816
Peningkatan kapasitas 1 unit tangki penyimpanan <i>CPO</i> dari 540 MT menjadi 1.000 MT di Pontianak	30%	32%	951.199.258
Peningkatan kapasitas <i>Elevator Loading Screw</i> di Pontianak	81%	41%	627.001.866
Pemasangan 2 unit <i>compressor</i> di Pontianak	50%	21%	578.000.000
Peningkatan kapasitas 30 unit mesin press <i>PK</i> di Pontianak	16%	38%	531.918.496
Lain-lain di bawah Rp500.000.000			1.395.648.261
			64.654.179.149

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan potensial atas nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022.

Pada 30 Juni 2023, terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap senilai Rp11.368.823.050. Perusahaan telah membayar 85% dari nilai kontrak senilai Rp9.612.789.030 yang disajikan sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10).

Pada 31 Desember 2022, terdapat komitmen kontraktual untuk perolehan aset tetap senilai Rp11.111.667.900. Perusahaan telah membayar 89% dari nilai kontrak senilai Rp9.919.683.990 yang disajikan sebagai uang muka pembelian aset tetap (Catatan 10).

Hak atas tanah

Jenis kepemilikan hak atas tanah Perusahaan adalah berupa Hak Guna Bangunan ("HGB"), yang berlaku hingga pada berbagai tanggal dari tahun 2027 sampai 2050. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan mengadakan transaksi dengan pihak berelasi, yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Piutang usaha pihak berelasi – jangka pendek

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Entitas sependali :		
PT Wilmar Nabati Indonesia	428.052.045.777	445.828.301.356
PT Sinar Alam Permai	111.470.837.743	-
PT Multimas Nabati Asahan	53.153.970.102	682.699.750
PT Sari Agrotama Persada	16.174.393.211	177.479.804.629
Wilmar Trading Pte. Ltd.	15.146.208.000	26.805.624.000
	623.997.454.833	650.796.429.735
Sebagai persentase terhadap jumlah aset	31,17%	37,87%

Piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, tidak berbunga dan pada umumnya berjangka waktu pembayaran 30 hari.

Rincian piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek, menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Entitas sependali :		
Rupiah	608.851.246.833	623.990.805.735
Dolar AS	15.146.208.000	26.805.624.000
	623.997.454.833	650.796.429.735

Saldo piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada akhir tahun tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk piutang usaha pihak berelasi - jangka pendek. Berdasarkan penilaian atas kerugian kredit ekspektasian atas saldo akun piutang usaha pada akhir tahun, tidak terdapat jumlah penurunan nilai piutang usaha yang signifikan. Oleh karena itu Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha pihak berelasi.

b. Piutang lain-lain pihak berelasi – jangka pendek

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Entitas sependali :		
PT Multimas Nabati Asahan	21.893.177	34.438.444
	21.893.177	34.438.444

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Piutang lain-lain pihak berelasi – jangka pendek (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, piutang lain-lain merupakan piutang kepada pihak berelasi atas penjualan bahan pembantu. Manajemen berkeyakinan bahwa piutang tersebut akan dapat dilunasi dalam waktu 1 tahun dan menyajikannya sebagai aset lancar.

c. Utang usaha pihak berelasi – jangka pendek

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Entitas sependali :		
PT Multimas Nabati Asahan	120.394.889.892	37.056.212.844
PT Wilmar Nabati Indonesia	88.168.058.166	1.637.502.525
PT Agronusa Investama	55.078.394.250	6.324.075.150
PT Bumipratama Khatulistiwa	29.381.034.000	14.871.835.500
PT Agro Palindo Sakti	21.368.249.250	606.476.250
PT Sari Agrotama Persada	141.080.776	644.326.141
	314.531.706.334	61.140.428.410
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	71,66%	36,34%

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek merupakan utang yang timbul dari pembelian komoditas.

Utang usaha pihak berelasi - jangka pendek tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Rincian utang usaha pihak berelasi - jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Entitas sependali :		
Rupiah	314.531.706.334	61.140.428.410

Saldo utang usaha pihak berelasi - jangka pendek pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha pihak berelasi - jangka pendek.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang lain-lain pihak berelasi – jangka pendek

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Entitas sepengendali :		
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	10.280.789.200	10.763.150.200
PT Petro Andalan Nusantara	1.062.855.360	-
PT Agronusa Investama	1.034.347.950	-
PT Wilmar Benih Indonesia	532.424.909	-
PT Bumipratama Khatulistiwa	458.430.000	308.302.500
PT Agro Palindo Sakti	382.533.750	17.468.625
PT Multi Nabati Sulawesi	48.351.533	-
PT Murini Samsam	16.295.963	-
PT Multimas Nabati Asahan	15.774.158	124.107.635
PT Kerry Sawit Indonesia	4.440.000	-
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	918.440.640
PT Sinar Alam Permai	-	55.500.000
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	-	7.405.526
	<u>13.836.242.823</u>	<u>12.194.375.126</u>
Entitas asosiasi Grup WIL :		
PT Madu Lingga Raharja	777.000.000	1.780.440.000
	<u>777.000.000</u>	<u>1.780.440.000</u>
	<u>14.613.242.823</u>	<u>13.974.815.126</u>
Sebagai persentase terhadap jumlah liabilitas	3,33%	8,31%

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek, tidak berbunga dan merupakan utang atas pembelian bahan bakar, beban transportasi, pembelian suku cadang dan bahan pembantu.

Utang lain-lain pihak berelasi - jangka pendek tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Rincian utang lain-lain pihak berelasi – jangka pendek menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Entitas sepengendali :		
Dolar AS	10.280.789.200	10.770.555.726
Rupiah	3.555.453.623	1.423.819.400
Entitas asosiasi Grup WIL :		
Rupiah	777.000.000	1.780.440.000
	<u>14.613.242.823</u>	<u>13.974.815.126</u>

Saldo utang lain-lain pihak berelasi – jangka pendek, pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tidak memiliki jaminan. Tidak ada jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang lain-lain pihak berelasi – jangka pendek.

Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 30.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Jumlah liabilitas - pihak berelasi	329.144.949.157	75.115.243.536
Jumlah liabilitas	438.897.829.276	168.244.583.827
Persentase antara jumlah liabilitas kepada pihak berelasi dengan jumlah liabilitas	74,99%	44,65%

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Penjualan komoditas		
Entitas sepengendali :		
Ekspor:		
Wilmar Trading Pte. Ltd.	122.920.033.597	119.276.087.859
Lokal:		
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.098.559.340.938	1.841.912.983.114
PT Sari Agrotama Persada	233.572.647.364	159.004.999.349
PT Multimas Nabati Asahan	110.722.884.671	378.714.941.665
PT Sinar Alam Permai	100.424.178.147	-
PT Bumipratama Khatulistiwa	188.244.000	-
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	-	62.337.547.993
	1.543.467.295.120	2.441.970.472.121
	1.666.387.328.717	2.561.246.559.980
Jumlah penjualan komoditas	3.031.206.977.387	3.642.424.476.918
Persentase antara jumlah penjualan komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan komoditas	54,97%	70,32%

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Penjualan bahan pembantu suku cadang, dan lain-lain		
Entitas sepengendali :		
PT Wilmar Nabati Indonesia	2.964.010.062	275.100
PT Multimas Nabati Asahan	2.802.499.732	306.440.850
PT Sari Agrotama Persada	36.000.000	72.000.000
PT Bumipratama Khatulistiwa	19.200.000	-
PT Agronusa Investama	-	30.846
	5.821.709.794	378.746.796
Jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	6.230.000.647	1.033.582.827
Persentase antara jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan bahan pembantu dan suku cadang	93,45%	36,64%

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

e. Penjualan dan pendapatan kepada pihak berelasi (lanjutan)

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Penjualan aset tetap		
Entitas asosiasi Grup WIL:		
PT Usaha Inti Padang	-	68.200.000
PT Usda Seroja Jaya	-	8.093.317
	-	76.293.317
Jumlah penjualan aset tetap	-	409.056.961
Persentase antara jumlah penjualan aset tetap kepada pihak berelasi dengan jumlah penjualan aset tetap	0,00%	18,65%

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Pembelian komoditas		
Entitas sepengendali :		
PT Multimas Nabati Asahan	842.217.311.363	766.631.482.938
PT Wilmar Nabati Indonesia	353.279.579.869	32.803.494.730
PT Agronusa Investama	285.395.385.000	422.413.360.621
PT Bumipratama Khatulistiwa	107.089.801.212	166.933.311.243
PT Agro Palindo Sakti	100.405.850.000	149.955.784.622
PT Sari Agrotama Persada	8.466.627.955	2.000.932.172
	1.696.854.555.399	1.540.738.366.326
Jumlah pembelian komoditas	2.750.477.467.164	3.376.418.311.128
Persentase antara jumlah pembelian komoditas kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian komoditas	61,69%	45,63%

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan)

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan bahan bakar, dan lain-lain		
Entitas sepengendali :		
PT Agronusa Investama	2.750.563.750	221.550.000
PT Bumipratama Khatulistiwa	1.759.250.000	1.268.750.000
PT Wilmar Bioenergi Indonesia	1.420.720.000	-
PT Petro Andalan Nusantara	1.381.120.000	4.685.600.000
PT Agro Palindo Sakti	1.159.324.955	622.587.500
Wilmar Trading (Hongkong) Ltd.	549.468.384	665.678.416
PT Multimas Nabati Asahan	331.780.795	2.441.627.520
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	309.107.070	4.085.341.337
PT Multi Nabati Sulawesi	180.893.766	-
PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	51.108.300	445.709.964
PT Murini Samsam	14.681.048	-
PT Sari Agrotama Persada	14.558.976	20.770.672
PT Wilmar Padi Indonesia	9.225.000	9.308.000
Wilmar Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd.	-	897.871.800
PT Wilmar Consultancy Services	-	154.436.000
PT Sinar Alam Permai	-	50.040.900
Entitas asosiasi Grup WIL:		
PT Madu Lingga Raharja	1.750.000.000	2.620.400.000
PT Flextech Packaging Indonesia	1.387.650.000	830.920.400
PT Bumi Karyatama Raharja	-	67.650.000
	<u>13.069.452.044</u>	<u>19.088.242.509</u>
Jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan bahan bakar	<u>32.572.474.479</u>	<u>59.354.388.073</u>
Persentase antara jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan bahan bakar kepada pihak berelasi dengan jumlah pembelian bahan pembantu, suku cadang, dan bahan bakar	<u>40,12%</u>	<u>32,16%</u>
Periode yang berakhir		
	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Beban transportasi dan penanganan penjualan		
Entitas sepengendali :		
PT Sari Agrotama Persada	4.199.004.678	875.059.750
Jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan	<u>20.480.876.684</u>	<u>7.055.807.649</u>
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan penjualan	<u>20,50%</u>	<u>12,40%</u>

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

f. Pembelian dan beban dari pihak berelasi (lanjutan)

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Beban transportasi dan penanganan pembelian		
Entitas sependengali :		
PT Petro Andalan Nusantara	5.040.000	12.600.000
Jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian	26.381.420.272	24.800.447.189
Persentase antara jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian kepada pihak berelasi dengan jumlah beban transportasi dan penanganan pembelian	0,02%	0,05%

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Biaya servis		
Entitas sependengali :		
PT Wilmar Consultancy Services	1.213.065.120	1.079.712.950
Jumlah biaya servis	1.426.225.218	1.337.804.063
Persentase antara jumlah biaya servis kepada pihak berelasi dengan jumlah biaya servis	85,05%	80,71%

	Periode yang berakhir	
	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Beban Sewa		
Entitas sependengali :		
PT Wilmar Benih Indonesia	59.957.760	-
Jumlah beban sewa	59.957.760	-
Persentase antara jumlah beban sewa kepada pihak berelasi dengan jumlah beban sewa	100,00%	0,00%

g. Kompensasi manajemen kunci

Manajemen kunci Perusahaan termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1.950.000.000	1.620.000.000

Direksi

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	13.411.851.100	13.060.950.200

Tidak terdapat kompensasi lainnya selain dari yang diungkapkan di atas.

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Sifat relasi	Pihak berelasi	Transaksi
Entitas sepengendali Grup WIL	PGEO Edible Oils Sdn. Bhd.	Pembelian suku cadang
	PT Agro Palindo Sakti	Pembelian bahan baku dan bahan pembantu
	PT Agronusa Investama	Pembelian bahan baku, bahan pembantu dan penjualan suku cadang
	PT Bumipratama Khatulistiwa	Penjualan barang jadi, pembelian bahan baku, bahan pembantu dan pendapatan sewa
	PT Kerry Sawit Indonesia	Biaya penggantian atas jaringan telekomunikasi
	PT Multi Nabati Sulawesi	Pembelian suku cadang
	PT Multimas Nabati Asahan	Penjualan dan pembelian barang jadi, bahan pembantu, pembelian suku cadang, biaya lisensi, dan jasa titip timbun
	PT Murini Samsam	Pembelian suku cadang
	PT Petro Andalan Nusantara	Pembelian bahan bakar dan beban transportasi pembelian
	PT Sari Agrotama Persada	Penjualan dan pembelian barang jadi, pembelian bahan pembantu, beban transportasi penjualan dan pendapatan sewa
	PT Sinar Alam Permai	Penjualan barang jadi, pembelian bahan pembantu dan biaya lisensi
	PT Wilmar Benih Indonesia	Beban sewa ruangan
	PT Wilmar Bioenergi Indonesia	Penjualan barang jadi dan pembelian bahan bakar
	PT Wilmar Consultancy Services	Jasa layanan teknologi informasi, pembelian aset tetap, suku cadang dan perangkat lunak
	PT Wilmar Nabati Indonesia	Penjualan dan pembelian barang jadi, penjualan bahan baku dan suku cadang
PT Wilmar Padi Indonesia	Pembelian bahan pembantu	
Raffles Shipping International Pte. Ltd.	Beban transportasi dan penanganan impor	
Wilmar Nutrition (Jiangsu) Co., Ltd.	Pembelian bahan pembantu	
Wilmar Trading (Hongkong) Ltd.	Pembelian bahan pembantu	
Wilmar Trading Pte. Ltd.	Penjualan barang jadi	
Yihai Kerry (Guangzhou) Logistics & Supply Chain Co., Ltd.	Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	
Entitas asosiasi Grup WIL	PT Bumi Karyatama Raha Raja	Pembelian bahan pembantu
	PT Flextech Packaging Indonesia	Pembelian bahan pembantu
	PT Madu Lingga Raha Raja	Pembelian bahan pembantu
	PT Usaha Inti Padang	Penjualan aset tetap
	PT Usda Seroja Jaya	Penjualan aset tetap

12. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

h. Rincian jenis transaksi dan sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Multimas Nabati Asahan ("MNA"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Sania", "Sovia", dan "SIIP" yang terdaftar sebagai milik MNA. Perjanjian ini berlaku hingga beberapa tanggal dari 31 Desember 2023 sampai 31 Desember 2027. Selama tahun 2022, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh MNA sebesar Rp110.000.000.

Pada tanggal 30 Desember 2022, Perusahaan menyepakati Perjanjian Pemberian Lisensi dengan PT Sinar Alam Permai ("SAP"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh hak penggunaan atas merek dagang dan logo "Fortune" yang terdaftar sebagai milik SAP. Perjanjian ini berlaku hingga 31 Desember 2023. Selama tahun 2022, Perusahaan dikenakan beban royalti oleh SAP sebesar Rp50.000.000.

13. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
0 - 30 hari	26.811.971.866	9.467.245.879
31 - 60 hari	984.685.289	1.330.270.986
61 - 90 hari	445.595.483	18.310.449
91 - 120 hari	-	857.949.218
> 120 hari	59.327.034	207.368.633
	28.301.579.672	11.881.145.165

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Pihak Ketiga:		
Rupiah	28.301.579.672	11.881.145.165

Utang usaha merupakan utang yang timbul dari pembelian *Crude Palm Oil* ("CPO") dan *Palm Kernel* ("PK") dari pihak ketiga. Utang usaha tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 30 hari.

Saldo utang usaha pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 tidak memiliki jaminan. Tidak ada surat jaminan yang diberikan maupun diterima untuk utang usaha. Untuk penjelasan tentang proses manajemen risiko likuiditas Perusahaan, lihat Catatan 30.

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Analisis umur utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
0 - 30 hari	10.387.391.511	12.755.598.330
31 - 60 hari	10.854.499	111.859.650
61 - 90 hari	19.822.000	162.283.550
91 - 120 hari	26.466.950	21.437.535
> 120 hari	539.206.972	85.715.372
	10.983.741.932	13.136.894.437

14. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA (LANJUTAN)

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pihak Ketiga:		
Rupiah	8.887.050.199	11.078.002.427
Dolar AS	2.040.112.893	2.031.738.164
Dolar Singapura	29.975.427	-
Euro	26.603.413	27.153.846
	<u>10.983.741.932</u>	<u>13.136.894.437</u>

Utang lain-lain merupakan utang yang timbul dari pembelian barang dan jasa yang tidak berhubungan dengan bisnis utama Perusahaan.

Utang lain-lain tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

15. UANG MUKA PENJUALAN

Akun ini merupakan uang muka penjualan barang jadi pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022. Uang muka penjualan tidak berbunga dan pada umumnya diselesaikan dalam jangka waktu 60 hari.

16. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak

Pajak dibayar di muka

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	40.688.993.016	24.174.385.804
Pajak Ekspor	178.116.000	178.116.000
Jumlah pajak dibayar di muka	<u>40.867.109.016</u>	<u>24.352.501.804</u>

Estimasi tagihan pajak

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Pajak pertambahan nilai tahun pajak 2016	2.602.298.639	2.602.298.639
	2.602.298.639	2.602.298.639
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun pajak 2017	13.506.280.132	13.506.280.132
tahun pajak 2016	11.308.898.275	11.308.898.275
tahun pajak 2015	14.151.808.840	14.151.808.840
	38.966.987.247	38.966.987.247
	<u>41.569.285.886</u>	<u>41.569.285.886</u>

16. PERPAJAKAN (lanjutan)**a. Pajak dibayar di muka dan estimasi tagihan pajak (lanjutan)**

Pada tanggal 5 April 2019, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2017 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp6.912.011.399, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2017, yaitu lebih bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.677.910.203. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp1.083.641.470 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2019. Pada tanggal 25 April 2019, Perusahaan membayar nilai sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp6.912.011.399. Pada tanggal 20 Mei 2019 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp13.506.280.132. Pada tanggal 20 April 2020, Kantor Pajak menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Pada tanggal 15 Juni 2020, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Pada tanggal 5 Januari 2021, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2016 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp12.116.559.339, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2016, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp7.207.976.048. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp807.661.064 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2021. Pada tanggal 3 Februari 2021, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp12.116.559.339. Pada tanggal 15 Februari 2021 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp11.308.898.275. Pada tanggal 7 Februari 2022, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 25 Maret 2022, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Pada tanggal 30 Januari 2020, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak untuk tahun pajak 2015 yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan beserta denda sebesar Rp15.125.813.490, berbeda dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam surat pemberitahuan tahunan Perusahaan tahun 2015, yaitu kurang bayar pajak penghasilan badan sebesar Rp9.895.619.655. Perusahaan menyetujui sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp974.004.650 dan mencatat ke dalam laporan laba rugi tahun 2020. Pada tanggal 26 Februari 2020, Perusahaan membayar nilai kurang bayar sesuai hasil pemeriksaan sebesar Rp15.125.813.490. Pada tanggal 17 April 2020 Perusahaan mengajukan keberatan kepada Kantor Pajak atas nilai sebesar Rp14.151.808.840. Pada tanggal 26 April 2021, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut. Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan mengajukan banding kepada Pengadilan Pajak. Belum terdapat hasil keputusan banding yang disampaikan kepada Perusahaan hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini.

Untuk penjelasan tentang status tagihan pajak pertambahan nilai yang masih belum selesai, lihat Catatan 16f.

b. Utang pajak

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Pajak penghasilan badan - Pasal 29	3.779.209.998	8.472.568.085
Pajak penghasilan - Pasal 26	666.820.801	110.820.032
Pajak penghasilan karyawan - Pasal 21	374.016.496	687.788.256
Pajak penghasilan - Pasal 23	118.571.551	132.517.342
Pajak penghasilan final	18.817.258	126.561.033
	4.957.436.104	9.530.254.748

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi penghasilan kena pajak, pajak kini dan kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Laba sebelum pajak penghasilan badan	92.026.122.784	283.149.105.983
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	(6.714.491.584)	(11.991.063.443)
Bonus karyawan	(6.165.812.532)	1.396.700.094
Imbalan kerja	780.538.500	3.875.336.000
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	-	(5.670.575.004)
Beda tetap:		
Pendapatan jasa giro	(1.287.819.959)	(1.354.414.134)
Pendapatan sewa	(28.588.590)	(3.753.754)
Lain-lain	(929.637.230)	929.637.230
Penalti dan bunga pajak	-	1.118.347.000
Jumlah koreksi fiskal neto	<u>(14.345.811.395)</u>	<u>(11.699.786.011)</u>
Estimasi penghasilan kena pajak	<u>77.680.311.389</u>	<u>271.449.319.972</u>
Beban pajak kini		
Pajak penghasilan atas penghasilan berdasarkan tarif pajak standar	17.089.668.506	59.718.850.394
Pajak penghasilan badan dibayar di muka		
Pasal 25	13.131.635.360	50.398.099.635
Pasal 22	174.683.226	811.251.054
Pasal 23	4.139.922	36.931.620
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	<u>13.310.458.508</u>	<u>51.246.282.309</u>
Kekurangan/(kelebihan) pembayaran pajak penghasilan badan	<u>3.779.209.998</u>	<u>8.472.568.085</u>

d. Komponen beban pajak penghasilan badan

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Pajak penghasilan:		
Beban pajak kini:		
Tahun kini	17.089.668.506	59.718.850.394
Kekurangan pajak penghasilan badan tahun-tahun sebelumnya	-	-
Beban pajak tangguhan	<u>2.661.948.435</u>	<u>2.725.712.517</u>
	<u>19.751.616.941</u>	<u>62.444.562.911</u>

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Rekonsiliasi pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan badan dan beban pajak penghasilan badan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>	<u>31 Desember 2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	92.026.122.784	283.149.105.983
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	20.245.747.013	62.292.803.316
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak dan beda permanen lain	(494.130.072)	151.759.595
Jumlah beban pajak penghasilan	<u>19.751.616.941</u>	<u>62.444.562.911</u>

f. Ketentuan pajak

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Perusahaan menerima surat ketentuan dan surat tagihan pajak pertambahan nilai sebagai berikut:

Pada tahun 2018 dan 2017, Perusahaan menerima surat hasil pemeriksaan pajak atas PPN untuk tahun pajak 2016. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan banding dengan total nilai sebesar Rp1.144.029.113 dan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung dengan total nilai sebesar Rp2.212.831.593. Pada 9 September 2022, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding Perusahaan dengan total nilai sebesar Rp702.903.335. Perusahaan menerima pengembalian dana dengan total nilai sebesar Rp702.903.335 pada 24 Oktober 2022 dan mencatat nilai yang tidak dikabulkan sebesar Rp441.125.778 pada laba rugi tahun berjalan. Hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum terdapat hasil keputusan peninjauan kembali yang disampaikan kepada Perusahaan. Perusahaan juga masih dalam proses mengajukan Surat Pengembalian atas denda PPN Desember 2016 sebesar Rp73.971.282 dan Surat Pengembalian atas kekurangan pencairan PPN 2017 yang dipotong pada restitusi PPN Agustus 2016 sebesar Rp315.495.764.

g. Pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2023</u>			
	<u>Saldo Awal</u>	<u>Diakui sebagai (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan</u>	<u>Diakui sebagai Pendapatan Komprehensif Lainnya</u>	<u>Saldo Akhir</u>
Aset pajak tangguhan:				
Provisi imbalan kerja karyawan	6.425.663.781	171.718.471	-	6.597.382.252
Provisi bonus karyawan	3.477.536.944	(1.356.478.757)	-	2.121.058.187
Aset tetap	1.558.163.457	(1.477.188.149)	-	80.975.308
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	<u>11.461.364.182</u>	<u>(2.661.948.435)</u>	-	<u>8.799.415.747</u>

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pajak tangguhan (lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022			
	Saldo Awal	Diakui sebagai (Beban)/Manfaat Pajak Tangguhan	Diakui sebagai Pendapatan Komprensensif Lainnya	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan:				
Provisi imbalan kerja karyawan	5.921.389.020	852.573.920	(348.299.159)	6.425.663.781
Provisi bonus karyawan	3.170.262.923	307.274.021	-	3.477.536.944
Penurunan nilai persediaan	1.247.526.501	(1.247.526.501)	-	-
Aset tetap	4.196.197.414	(2.638.033.957)	-	1.558.163.457
Jumlah aset pajak tangguhan - neto	14.535.375.858	(2.725.712.517)	(348.299.159)	11.461.364.182

Penggunaan aset pajak tangguhan yang diakui Perusahaan tergantung pada kelebihan laba fiskal pada masa mendatang atas penghasilan yang timbul dari pemulihan perbedaan temporer kena pajak yang ada. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan di masa mendatang.

h. Perubahan tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Harmonisasi Perpajakan (HPP) yang menetapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan dari 20% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Tarif pajak yang baru tersebut digunakan sebagai acuan untuk pengukuran aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan mulai sejak tanggal berlakunya peraturan tersebut.

17. BEBAN AKRUAL

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Pengangkutan	12.361.457.647	7.155.729.800
Listrik dan air	3.230.597.395	3.152.862.500
Audit	301.000.000	190.000.000
Lain-lain - di bawah Rp250.000.000	305.883.970	53.375.326
	16.198.939.012	10.551.967.626

Beban akrual tidak berbunga dan pada umumnya dilunasi dalam jangka waktu 60 hari.

18. UTANG DIVIDEN

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Diumumkan dan dibagikan di:		
- Tahun 2018	63.616.500	63.616.500
- Tahun 2019	91.370.000	91.370.000
- Tahun 2020	83.460.000	83.460.000
- Tahun 2021	84.380.000	84.380.000
- Tahun 2022	84.380.000	84.380.000
- Tahun 2023	84.380.000	-
	491.586.500	407.206.500

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Provisi atas bonus karyawan	9.641.173.554	15.806.986.086
Jamsostek	351.662.640	316.029.149
Dana kompensasi pekerja	-	929.637.230
	9.992.836.194	17.052.652.465

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Perusahaan memberikan imbalan pensiun untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Provisi imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Tabel berikut ini merangkum komponen-komponen atas beban imbalan kerja neto yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif dan jumlah yang disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai provisi imbalan kerja karyawan.

Beban imbalan kerja neto:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Beban jasa kini	(233.935.000)	2.462.468.000
Beban bunga	1.014.473.500	1.916.179.000
Beban jasa masa lalu atas perubahan imbalan	-	7.026.152.000
Penyesuaian karena perubahan periode atribusi manfaat	-	(6.773.302.000)
Penyesuaian atas pengakuan masa kerja lalu karyawan	-	560.000
Pengakuan seketika atas mutasi karyawan	-	20.220.000
	780.538.500	4.652.277.000

Perubahan provisi imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2023	31 Desember 2022
Saldo 1 Januari	29.207.562.614	26.915.404.614
Beban/(pendapatan) imbalan kerja	780.538.500	4.652.277.000
Kerugian/(keuntungan) aktuarial yang diakui sebagai laba/kerugian komprehensif lainnya:		
- Perubahan asumsi keuangan	-	(1.738.440.000)
- Penyesuaian pengalaman	-	155.262.000
Pembayaran manfaat	-	(776.941.000)
Saldo akhir periode	29.988.101.114	29.207.562.614

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022, provisi imbalan kerja karyawan merupakan nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan provisi imbalan kerja karyawan untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto tahunan	: 7,3%
Tingkat kenaikan gaji tahunan	: 4% per tahun untuk 2023; 7% per tahun untuk 2024
Tingkat pengunduran diri karyawan tahunan	: 10% per tahun sampai dengan usia 20 tahun dan berkurang secara linear ke 1.5% di usia 40 dan 1.5% untuk setiap tahun setelahnya
Umur pensiun	: 57 tahun
Tingkat kecatatan tahunan	: 10% dari tingkat mortalitas
Referensi tingkat kematian	: TMI 2019
Metode	: <i>Projected Unit Credit</i>

20. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 30 Juni 2023 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	87,02%	129.442.750.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	77.229.000	12,98%	19.307.250.000
	595.000.000	100,00%	148.750.000.000

Rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor penuh	Persentase Kepemilikan	Jumlah (Rp)
PT Sentratama Niaga Indonesia	517.771.000	87,02%	129.442.750.000
Hairuddin Halim, Direktur	250.000	0,04%	62.500.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%)	76.979.000	12,94%	19.244.750.000
	595.000.000	100,00%	148.750.000.000

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 tahun 2007, tentang Perseroan Terbatas, Pasal 70 ayat (3), untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan. Persyaratan modal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

Kebijakan Perusahaan adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

	Tambahan Modal Disetor
Agio Saham	104.847.825.314
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.105.168.595
	<u>109.952.993.909</u>

a. Agio Saham

	Agio saham
Agio Saham	109.650.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(4.802.174.686)
	<u>104.847.825.314</u>

Pada tahun 1996, Perusahaan melakukan penjualan 34.000.000 saham bernilai Rp17.000.000.000 melalui penawaran umum kepada masyarakat. Hasil penjualan adalah Rp37.400.000.000. Perusahaan mencatat Rp17.000.000.000 sebagai modal disetor dan Rp20.400.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

Pada tahun 1998, Perusahaan melakukan penjualan 178.500.000 saham bernilai nominal Rp89.250.000.000 melalui penawaran umum terbatas kepada masyarakat dengan hak memesan efek terlebih dahulu. Perusahaan mencatat Rp89.250.000.000 sebagai modal disetor dan Rp89.250.000.000 sebagai tambahan modal disetor.

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

Pada tanggal 12 Agustus 2009, Perusahaan telah menjual 46.999.000 saham yang merupakan kepemilikan 99,998% dari jumlah saham di PT Wilmar Benih Indonesia ("WBE") (dahulu PT Inticocoa Abadi Industri), entitas anak sebelumnya, kepada pihak-pihak sebagai berikut: (i) PT Wilmar Nabati Indonesia ("WINA") yang merupakan entitas sepengendali, sejumlah 32.900.000 saham (70% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp15.792.000.000 dan (ii) PT Natura Wahana Gemilang (NWHG), yang merupakan pihak berelasi, sejumlah 14.099.000 saham (29,998% kepemilikan) dengan harga jual sebesar Rp6.767.520.000.

Penjualan 70% kepemilikan saham di WBE kepada WINA dicatat berdasarkan PSAK No. 38 tentang "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, selisih neto antara harga jual dan 70% bagian proporsional dari nilai buku aset neto WBE sebesar Rp5.105.168.595 dicatat di buku Perusahaan sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali dan disajikan sebagai tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan.

22. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2023, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 172 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn pada tanggal yang sama dalam agenda kedua rapat, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2022 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 27 Juni 2023.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diadakan pada tanggal 28 Juli 2022, yang telah diaktakan dengan Akta Notaris No. 15 dari Dr. Fransiscus Xaverius Arsin, S.H., pada tanggal yang sama dalam mata acara ketiga, para pemegang saham Perusahaan menyetujui, antara lain penetapan tambahan dana cadangan sebesar Rp500.000.000. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2021 adalah sebesar Rp59.500.000.000 atau Rp100 per saham yang dibagikan mulai tanggal 31 Agustus 2022.

22. SALDO LABA DAN KOMPONEN EKUITAS LAINNYA (lanjutan)

Undang-Undang Perseroan Terbatas Indonesia No. 40 tahun 2007, tertanggal 16 Agustus 2007, mensyaratkan agar setiap perusahaan yang memiliki posisi akumulasi laba neto untuk menyisihkan sejumlah tertentu dari laba neto setiap tahun buku sebagai cadangan untuk diakumulasi sehingga mencapai minimal 20% dari jumlah modal disetor Perusahaan. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah menyisihkan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebagai cadangan umum sejumlah Rp10.530.025.067.

Sesuai dengan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pada tahun 2022 Perusahaan telah melakukan reklasifikasi atas saldo utang dividen yang sudah lebih dari lima tahun sebesar Rp236.485.000 ke saldo laba yang ditentukan penggunaannya (cadangan khusus).

Komponen ekuitas lainnya merupakan keuntungan atau kerugian pengukuran (keuntungan dan kerugian aktuarial) yang timbul dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

23. PENJUALAN

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2023	2022
Penjualan domestik		
Pihak ketiga	1.364.819.648.670	1.081.177.916.938
Pihak berelasi	1.543.467.295.120	2.441.970.472.121
Jumlah penjualan domestik	2.908.286.943.790	3.523.148.389.059
Penjualan ekspor		
Pihak ketiga	-	-
Pihak berelasi	122.920.033.597	119.276.087.859
Jumlah penjualan ekspor	122.920.033.597	119.276.087.859
Penjualan - neto	3.031.206.977.387	3.642.424.476.918

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

Rincian pelanggan dengan nilai transaksi penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Pelanggan	Jumlah penjualan		Persentase dari jumlah penjualan	
	Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2023	2022	2023	2022
Entitas sepengendali Grup WIL				
PT Wilmar Nabati Indonesia	1.098.559.340.938	1.841.912.983.114	36%	51%

23. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian penjualan neto berdasarkan produk adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2023	2022
Penjualan domestik		
Produk <i>Crude Palm Oil</i>	1.771.366.882.161	1.736.655.977.599
Produk <i>Palm Kernel</i>	662.049.342.256	1.333.511.169.072
Produk Tengkawang	-	-
Produk Tepung	123.039.573.786	-
Lain-lain	351.831.145.587	452.981.242.388
Jumlah penjualan domestik	2.908.286.943.790	3.523.148.389.059
Penjualan ekspor		
Produk <i>Palm Kernel</i>	112.432.668.529	119.276.087.859
Produk <i>Crude Palm Oil</i>	10.487.365.068	-
Lain-lain	-	-
Jumlah penjualan ekspor	122.920.033.597	119.276.087.859
Penjualan - neto	3.031.206.977.387	3.642.424.476.918

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2023	2022
Pembelian komoditas	2.750.477.467.164	3.376.418.311.128
Beban produksi tidak langsung	50.258.471.317	43.859.610.729
Beban penyusutan	12.098.053.541	10.079.399.703
Beban tenaga kerja langsung	4.114.847.650	5.961.677.948
Jumlah biaya produksi	2.816.948.839.672	3.436.318.999.508
Persediaan awal tahun:		
Biaya perolehan	332.758.600.552	397.322.032.019
Pemulihan penurunan nilai	-	(5.670.575.004)
Dikurangi:		
Persediaan akhir periode	(304.002.931.923)	(495.927.157.727)
Beban pokok penjualan	2.845.704.508.301	3.332.043.298.796

Rincian pemasok dengan nilai pembelian melebihi 10% dari jumlah pembelian bahan baku Perusahaan selama satu tahun adalah sebagai berikut:

Pemasok	Jumlah pembelian		Persentase dari jumlah pembelian	
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni		Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2023	2022	2023	2022
Entitas sepengendali Grup WIL				
PT Multimas Nabati Asahan	842.217.311.363	766.631.482.938	31%	23%
PT Wilmar Nabati Indonesia	353.279.579.869	32.803.494.730	13%	1%
PT Agronusa Investama	285.395.385.000	422.413.360.621	10%	13%

Lihat Catatan 12 untuk rincian transaksi dan saldo pihak berelasi.

25. BEBAN PENJUALAN

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2023	2022
Pajak ekspor	24.160.779.000	30.569.962.000
Transportasi dan pengurusan	20.480.876.684	7.055.807.649
Gaji	15.328.030.467	9.161.759.706
Operasi penjualan	4.172.693.702	3.633.193.553
Penyusutan	1.199.098.059	1.221.060.842
Operasi pelayaran	1.195.126.012	842.612.933
Survei produk	802.585.491	802.132.993
Perbaikan dan pemeliharaan	703.171.095	775.435.334
Listrik dan air	587.902.890	591.990.498
Lain-lain	1.878.830.021	1.639.550.296
	70.509.093.421	56.293.505.804

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2023	2022
Gaji	16.314.404.082	18.370.098.648
Umum kantor	1.948.068.778	1.764.538.581
Penyusutan	1.262.306.302	1.041.773.520
Perbaikan dan pemeliharaan	1.074.764.303	972.540.393
Konsultan	943.885.464	526.259.998
Imbalan kerja karyawan	780.538.500	1.616.530.998
Listrik dan air	234.081.681	252.809.586
Pengembangan lingkungan	180.819.048	113.687.125
Hiburan	113.948.013	183.247.422
Keuangan	43.763.101	63.722.202
Lain-lain	2.604.329.470	2.004.436.868
	25.500.908.742	26.909.645.341

27. PENDAPATAN DAN BEBAN USAHA LAIN-LAIN – NETO

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni	
	2023	2022
<u>Pendapatan operasi lain-lain</u>		
Penjualan barang bekas	402.885.448	-
Penjualan suku cadang	313.070.418	12.247.243
Lain-lain	2.034.504.049	4.550.052.811
Subtotal	2.750.459.915	4.562.300.054
<u>Beban operasi lain-lain</u>		
Penyusutan	(444.619.720)	(352.426.145)
Lain-lain	(15.700)	(1.653.994.600)
Subtotal	(444.635.420)	(2.006.420.745)
(Beban)/pendapatan usaha lain-lain - neto	2.305.824.495	2.555.879.309

28. LABA PER SAHAM

	30 Juni 2023	30 Juni 2022
Laba tahun berjalan	72.274.505.843	180.936.023.295
Rata - rata tertimbang jumlah saham	595.000.000	595.000.000
Laba tahun berjalan per saham	121	304

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang berpotensi untuk bersifat dilutif pada tanggal 30 Juni 2023 dan 2022, dan oleh karenanya, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

29. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

	Mata Uang Asing	Konversi ke Mata Uang Rupiah
<u>30 Juni 2023</u>		
Aset		
Kas di bank	USD 5.765	86.617.528
Piutang usaha		
Pihak berelasi	USD 1.008.000	15.146.208.000
Liabilitas		
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	USD 135.772	2.040.112.893
	EUR 1.625	26.603.413
	SGD 2.700	29.975.427
Pihak berelasi	USD 684.200	10.280.789.200
Aset neto	USD 193.792	2.911.923.435
	EUR (1.625)	(26.603.413)
	SGD (2.700)	(29.975.427)
		2.855.344.595
	Mata Uang Asing	Konversi ke Mata Uang Rupiah
<u>31 Desember 2022</u>		
Aset		
Kas di bank	USD 3.311	52.079.206
Piutang usaha		
Pihak berelasi	USD 1.704.000	26.805.624.000
Liabilitas		
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	USD 129.155	2.031.738.164
	EUR 1.625	27.153.846
Pihak berelasi	USD 684.671	10.770.555.726
Aset neto	USD 893.485	14.055.409.316
	EUR (1.625)	(27.153.846)
		14.028.255.470

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan Perusahaan terdiri dari utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, pinjaman bank jangka pendek, dan utang dividen. Perusahaan memiliki aset keuangan meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset tidak lancar lainnya - uang jaminan.

Perusahaan menghadapi risiko pasar, risiko tingkat suku bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen Perusahaan mengawasi manajemen risiko dari risiko-risiko tersebut. Mengelola risiko ini merupakan bagian dari proses manajemen risiko Perusahaan. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko sebagai berikut.

Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko di mana nilai wajar dari arus kas masa depan dari instrumen keuangan akan berfluktuasi disebabkan oleh perubahan harga pasar. Harga pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko mata uang asing dan risiko harga komoditas. Instrumen keuangan dipengaruhi oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha dan utang lain-lain.

- Risiko mata uang asing

Risiko mata uang asing adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Eksposur Perusahaan terhadap risiko perubahan kurs valuta asing berhubungan terutama dengan kegiatan operasi Perusahaan, di mana pendapatan dalam mata uang Dolar AS dan kewajiban untuk penyelesaian liabilitas-liabilitas keuangan dalam mata uang Dolar AS.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur valuta asing. Eksposur terhadap risiko nilai tukar dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing, dengan asumsi variabel lain konstan, pengaruh terhadap laba sebelum pajak penghasilan badan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat nilai tukar Rupiah terhadap	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak
30 Juni 2023		
Dolar AS	10%	291.192.344
Dolar AS	-10%	(291.192.344)
Euro	10%	(2.660.341)
Euro	-10%	2.660.341
Dolar Singapura	10%	(2.997.543)
Dolar Singapura	-10%	2.997.543
31 Desember 2022		
Dolar AS	10%	1.405.540.931
Dolar AS	-10%	(1.405.540.931)
Euro	10%	(2.715.385)
Euro	-10%	2.715.385

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko pasar (lanjutan)

- Risiko harga komoditas

Perusahaan terkena dampak dari fluktuasi harga komoditas tertentu. Harga komoditas minyak sawit mentah, minyak kernel kelapa sawit, minyak tengkawang dan produk-produk turunannya memiliki fluktuasi tinggi karena faktor tak terduga seperti cuaca, kebijakan pemerintah, perubahan permintaan global akibat pertumbuhan penduduk dan perubahan standar hidup, dan produksi global produk-produk substitusi.

Dalam kegiatan usaha yang normal, nilai penjualan Perusahaan dan persediaan komoditas bahan baku terus menerus berubah sesuai dengan pergerakan harga pasar komoditas yang mendasarinya. Perusahaan umumnya menggunakan kontrak di muka untuk mengurangi risiko tersebut.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan risiko harga komoditas. Eksposur terhadap risiko harga komoditas dipantau secara berkelanjutan.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Perusahaan terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan pinjaman bank jangka pendek yang dimiliki Perusahaan.

Tidak ada kebijakan formal untuk lindung nilai sehubungan dengan eksposur tingkat suku bunga. Eksposur terhadap risiko tingkat suku bunga dipantau secara berkelanjutan.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	<u>Kenaikan/(penurunan) dalam satuan poin</u>	<u>Dampak terhadap laba sebelum beban pajak</u>
30 Juni 2023		
Dolar AS	100	866.175
Dolar AS	-100	(866.175)
Rupiah	100	1.877.212.743
Rupiah	-100	(1.877.212.743)
31 Desember 2022		
Dolar AS	100	520.792
Dolar AS	-100	(520.792)
Rupiah	100	1.180.022.454
Rupiah	-100	(1.180.022.454)

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko di mana pihak lain tidak membayar atas liabilitas kontrak yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan terutama timbul dari piutang.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan secara terus-menerus dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat risiko kredit yang meningkat. Piutang Perusahaan terutama timbul dari transaksi dengan pihak ketiga. Sehubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi, berdasarkan kebijakan dari Grup Wilmar International Limited, semua pihak harus menyelesaikan semua saldo pihak berelasi sesuai jangka waktu pembayarannya.

Risiko kredit pelanggan dikelola oleh Direksi sesuai kebijakan dan prosedur pengendalian Perusahaan, yang berkaitan dengan pengelolaan risiko kredit pelanggan. Piutang pelanggan yang belum tertagih dimonitor secara teratur. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan dalam Perusahaan.

Untuk aset keuangan lainnya, seperti kas dan setara kas, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan mempertahankan saldo kas minimum dan memilih bank yang berkualitas di Indonesia untuk menempatkan rekening bank.

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko yang dimiliki Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	30 Juni 2023		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	187.807.891.852	-	187.807.891.852
Piutang usaha	1.063.418.563.141	1.593.786.339	1.065.012.349.480
Piutang lain-lain	1.968.651.400	-	1.968.651.400
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.912.822	-	1.945.912.822
	1.255.141.019.215	1.593.786.339	1.256.734.805.554
	31 Desember 2022		
	Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	Jumlah
Kas dan setara kas	118.054.324.561	-	118.054.324.561
Piutang usaha	841.078.057.111	2.426.582.421	843.504.639.532
Piutang lain-lain	3.182.542.271	-	3.182.542.271
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.925.738.822	-	1.925.738.822
	964.240.662.765	2.426.582.421	966.667.245.186

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangannya karena kekurangan dana. Perusahaan mempunyai risiko likuiditas terutama dari jatuh tempo atas utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pinjaman bank jangka pendek dan utang dividen. Perusahaan mempertahankan likuiditas yang cukup dengan memonitor arus kas Perusahaan. Perusahaan juga mengikuti kebijakan Wilmar International Limited Group dalam mengelola risiko likuiditas dengan menerapkan kebijakan manajemen risiko likuiditas hati-hati dalam menjaga fasilitas kredit yang cukup. Perusahaan juga bertujuan untuk mempertahankan fleksibilitas dalam pendanaan dengan menjaga fasilitas kredit yang tersedia dengan berbagai bank.

30. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak.

30 Juni 2023	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	2 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha					
Pihak ketiga	28.301.579.672	-	-	-	28.301.579.672
Pihak berelasi	314.531.706.334	-	-	-	314.531.706.334
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	10.983.741.932	-	-	-	10.983.741.932
Pihak berelasi	14.613.242.823	-	-	-	14.613.242.823
Beban akrual	16.198.939.012	-	-	-	16.198.939.012
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	351.662.640	-	-	-	351.662.640
Utang dividen	491.586.500	-	-	-	491.586.500

31 Desember 2022	Kurang dari 1 tahun	1 sampai 2 tahun	2 sampai 5 tahun	Lebih dari 5 tahun	Jumlah
Utang usaha					
Pihak ketiga	11.881.145.165	-	-	-	11.881.145.165
Pihak berelasi	61.140.428.410	-	-	-	61.140.428.410
Utang lain-lain					
Pihak ketiga	13.136.894.437	-	-	-	13.136.894.437
Pihak berelasi	13.974.815.126	-	-	-	13.974.815.126
Beban akrual	10.551.967.626	-	-	-	10.551.967.626
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	316.029.149	-	-	-	316.029.149
Utang dividen	407.206.500	-	-	-	407.206.500

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Estimasi nilai wajar

Di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang tercatat dalam laporan keuangan.

	30 Juni 2023	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	187.807.891.852	187.807.891.852
Piutang usaha		
Pihak ketiga	441.014.894.647	441.014.894.647
Pihak berelasi	623.997.454.833	623.997.454.833
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	1.946.758.223	1.946.758.223
Pihak berelasi	21.893.177	21.893.177
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.945.912.822	1.945.912.822

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

	30 Juni 2023	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak ketiga	28.301.579.672	28.301.579.672
Pihak berelasi	314.531.706.334	314.531.706.334
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	10.983.741.932	10.983.741.932
Pihak berelasi	14.613.242.823	14.613.242.823
Beban akrual	16.198.939.012	16.198.939.012
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	351.662.640	351.662.640
Utang dividen	491.586.500	491.586.500
31 Desember 2022		
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	118.054.324.561	118.054.324.561
Piutang usaha		
Pihak ketiga	192.708.209.797	192.708.209.797
Pihak berelasi	650.796.429.735	650.796.429.735
Piutang lain-lain		
Pihak ketiga	3.148.103.827	3.148.103.827
Pihak berelasi	34.438.444	34.438.444
Aset tidak lancar lainnya - uang jaminan	1.925.738.822	1.925.738.822
Liabilitas keuangan		
Utang usaha		
Pihak ketiga	11.881.145.165	11.881.145.165
Pihak berelasi	61.140.428.410	61.140.428.410
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	13.136.894.437	13.136.894.437
Pihak berelasi	13.974.815.126	13.974.815.126
Beban akrual	10.551.967.626	10.551.967.626
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	316.029.149	316.029.149
Utang dividen	407.206.500	407.206.500

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi ini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar dan model arus kas diskonto.

Perusahaan menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

31. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi, jika tidak, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya - uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan utang dividen mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

32. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

Pada tanggal 12 April 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri"), dan telah dilakukan perpanjangan pada tanggal 13 September 2022, meliputi:

- i. Fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") maksimum senilai Rp20.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja operasional Perusahaan. Fasilitas ini dikenakan bunga sebesar suku bunga pasar yang berlaku.
- ii. Fasilitas Kredit Jangka Pendek ("KJP") maksimum senilai Rp120.000.000.000, yang bertujuan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan *negative pledge of asset* dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 September 2023.

Perjanjian fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri mengandung pembatasan tertentu dan pembatasan keuangan tertentu, antara lain mempertahankan cakupan rasio lancar minimal 100%, rasio pinjaman terhadap modal maksimal 300%, dan rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 120%. Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan tersebut

Pada tanggal 30 Juni 2023, Perusahaan tidak menggunakan fasilitas pinjaman ini.

33. STANDAR AKUNTANSI BARU

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh DSAK yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan akan berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal:

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2023:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2023, dan penerapan lebih awal diizinkan.
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Penyajian Kebijakan Akuntansi.
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" - definisi estimasi akuntansi.
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.

Efektif berlaku pada atau tanggal setelah tanggal 1 Januari 2024:

- Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.